

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Fasilitas pelayanan kesehatan menyelenggarakan pelayanan yang meliputi upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Upaya promotif dan preventif memiliki peran penting dalam mendorong masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan menerapkan perilaku yang mendukung kesehatan. Pelaksanaan pelayanan kesehatan perlu didukung oleh penyampaian informasi yang tepat agar masyarakat dapat memahami kondisi kesehatan serta memanfaatkan pelayanan yang tersedia secara optimal (Nadia *et al.*, 2023).

Promosi kesehatan berperan dalam membantu masyarakat memperoleh informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap kesehatan. Tenaga kesehatan dapat menyampaikan informasi melalui kegiatan edukasi yang disesuaikan dengan kebutuhan sasaran (Anggraini *et al.*, 2022). Penyampaian informasi yang tepat dapat membantu masyarakat memahami pesan kesehatan dan menentukan tindakan yang sesuai. Oleh karena itu, promosi kesehatan menjadi bagian penting dalam mendukung peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan (Rahayu *et al.*, 2023).

Penyampaian informasi dalam kegiatan promosi kesehatan dapat didukung melalui media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Media KIE membantu menyajikan pesan kesehatan dalam bentuk yang lebih terstruktur sehingga informasi dapat diterima dengan lebih mudah oleh sasaran. Penggunaan media edukasi yang sesuai dapat meningkatkan pemahaman sasaran terhadap informasi kesehatan yang disampaikan. Salah satu bentuk media yang dapat digunakan dalam kegiatan edukasi kesehatan adalah booklet karena mampu menyajikan informasi secara sistematis melalui perpaduan antara teks dan visual (Sirait *et al.*, 2026).

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu bagian pelayanan kesehatan yang membutuhkan penyampaian informasi secara tepat dan berkelanjutan.

Perawatan bayi baru lahir tidak hanya dilakukan oleh tenaga kesehatan selama bayi berada di fasilitas pelayanan kesehatan, tetapi juga perlu dilanjutkan oleh ibu dan keluarga setelah bayi berada di rumah. Perawatan esensial bayi baru lahir mencakup upaya menjaga kehangatan bayi, mendukung pemberian ASI, mencegah infeksi, melakukan perawatan tali pusat, serta mengenali tanda bahaya bayi baru lahir. Perawatan tersebut diperlukan untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan bayi sejak awal kehidupan (Juwita & Nurhaeda, 2025).

Informasi mengenai perawatan bayi baru lahir perlu diberikan kepada ibu dan keluarga agar perawatan dapat dilakukan secara tepat setelah bayi pulang ke rumah. Pengetahuan mengenai pemberian ASI, menjaga kehangatan bayi, menjaga kebersihan, melakukan perawatan tali pusat, serta mengenali tanda bahaya bayi menjadi bagian penting dalam perawatan bayi baru lahir (Palupi *et al.*, 2023). Penelitian mengenai penggunaan *e-booklet* menunjukkan bahwa media tersebut dapat digunakan sebagai sarana edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai teknik menyusui dan perawatan tali pusat bayi baru lahir (Armanda & Rahayuningsi, 2023).

Penggunaan booklet sebagai media edukasi juga memiliki potensi dalam mendukung peningkatan pengetahuan dan kemampuan ibu dalam melakukan perawatan bayi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemberian edukasi kesehatan menggunakan media booklet dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu dalam memberikan perawatan kepada bayi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penyampaian informasi melalui media yang tersusun secara sistematis dapat membantu sasaran dalam memahami dan menerapkan informasi kesehatan yang diberikan (Hendrati *et al.*, 2022).

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang dalam pengembangan media KIE yang lebih mudah diakses oleh masyarakat. Booklet digital dapat menyajikan informasi kesehatan secara terstruktur melalui perpaduan teks, ilustrasi, dan elemen visual, serta dapat diakses kembali sesuai dengan kebutuhan sasaran. Dalam pengembangan media ini, booklet digital tidak didistribusikan dalam bentuk

cetak, tetapi dapat diakses melalui pemindaian *Quick Response Code* (QR Code). Penggunaan QR Code memungkinkan pasien dan pengunjung memperoleh akses terhadap booklet digital secara praktis menggunakan perangkat yang dimiliki, sehingga penyampaian informasi dapat dilakukan tanpa memerlukan distribusi media cetak (Johan et al., 2023).

Rumah Sakit Universitas Airlangga merupakan rumah sakit pendidikan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan sekaligus mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan magang di RS UNAIR dilakukan melalui pengamatan terhadap kebutuhan media promosi kesehatan di lingkungan rumah sakit. Hasil pengamatan menunjukkan adanya kebutuhan pengembangan media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) sebagai sarana penyampaian informasi kesehatan kepada pasien dan pengunjung, khususnya mengenai perawatan dan kesehatan bayi baru lahir. Kondisi tersebut menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan prioritas kegiatan promosi kesehatan melalui penyediaan media KIE yang dapat mendukung peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai perawatan dan kesehatan bayi baru lahir.

Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) yang berada di bawah Instalasi Humas, Branding, Marketing, dan Protokol RS UNAIR berperan dalam mendukung penyampaian informasi kesehatan sesuai dengan kebutuhan sasaran. Melalui kegiatan magang, dilakukan pengembangan media KIE berupa booklet digital mengenai perawatan bayi baru lahir. Booklet digital tersebut memuat informasi mengenai ASI eksklusif, menjaga kehangatan bayi, memandikan bayi, perawatan tali pusat, serta tanda bahaya bayi baru lahir. Media dirancang dalam bentuk digital dan dapat diakses melalui pemindaian QR Code yang dapat ditempatkan pada media pendukung di lingkungan rumah sakit.

Pengembangan booklet digital mengenai perawatan bayi baru lahir diharapkan dapat mendukung penyampaian informasi kesehatan kepada pasien, pengunjung, dan masyarakat secara informatif, komunikatif, dan mudah dipahami. Media tersebut diharapkan dapat membantu Profesional Pemberi Asuhan (PPA) dalam memberikan

edukasi mengenai perawatan bayi baru lahir serta mendukung peningkatan pemahaman masyarakat dalam melakukan perawatan bayi di rumah. Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan magang ini dilakukan dengan judul “Pengembangan Media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dalam Mendukung Edukasi Perawatan Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Universitas Airlangga.”

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Mengembangkan media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dalam bentuk booklet digital untuk mendukung edukasi perawatan bayi baru lahir di Rumah Sakit Universitas Airlangga.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

1. Mengidentifikasi kebutuhan informasi mengenai perawatan bayi baru lahir di Rumah Sakit Universitas Airlangga.
2. Merancang media edukasi berupa booklet digital yang sesuai dengan kebutuhan sasaran.
3. Mengembangkan booklet digital sebagai media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) mengenai perawatan bayi baru lahir.
4. Melakukan validasi dan uji coba terbatas terhadap booklet digital berdasarkan aspek materi dan media.
5. Menghasilkan booklet digital yang informatif, menarik, dan mudah dipahami sebagai sarana edukasi mengenai perawatan bayi baru lahir di Rumah Sakit Universitas Airlangga.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

1. Bagi Mahasiswa

Kegiatan magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan promosi kesehatan dalam lingkungan rumah sakit. Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam mengidentifikasi kebutuhan media promosi kesehatan serta mengembangkan media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) mengenai perawatan bayi

baru lahir. Kegiatan tersebut juga meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun informasi kesehatan menjadi media yang informatif, komunikatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan sasaran.

2. Bagi Rumah Sakit Universitas Airlangga

Kegiatan magang memberikan kontribusi kepada Rumah Sakit Universitas Airlangga dalam pengembangan media promosi kesehatan mengenai perawatan bayi baru lahir. Media booklet digital yang dihasilkan dapat menjadi salah satu sarana edukasi bagi pasien, keluarga, dan masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai perawatan bayi baru lahir. Pengembangan media tersebut juga dapat mendukung kegiatan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) dalam penyampaian informasi kesehatan kepada sasaran.

3. Bagi Politeknik Negeri Jember

Kegiatan magang memberikan manfaat bagi Politeknik Negeri Jember dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis praktik di bidang Promosi Kesehatan. Pelaksanaan kegiatan tersebut dapat memperkuat hubungan kerja sama antara institusi pendidikan dan Rumah Sakit Universitas Airlangga dalam memberikan pengalaman pembelajaran kepada mahasiswa.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Magang Media Promosi Kesehatan dilaksanakan di Rumah Sakit Universitas Airlangga yang beralamat di Jl. Dharmahusada Permai, Mulyorejo, Kec. Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur. Rumah Sakit Universitas Airlangga merupakan rumah sakit pendidikan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan serta mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan magang dilakukan pada bidang media promosi kesehatan.

Kegiatan Magang Media Promosi Kesehatan dilaksanakan selama 24 hari kerja, yaitu mulai tanggal 05 Agustus 2026 sampai dengan 07 September 2026. Pelaksanaan magang dilakukan pada hari Senin sampai dengan Kamis pukul 08.00–16.00 WIB, dan hari Jumat pukul 08.00–16.30 WIB, sedangkan hari Sabtu dan

Minggu merupakan hari libur. Selama pelaksanaan magang, mahasiswa mengikuti berbagai kegiatan promosi kesehatan rumah sakit terutama pada pengembangan media promosi kesehatan.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan magang media promosi kesehatan di Rumah Sakit Universitas Airlangga dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi, identifikasi kebutuhan media, pengembangan media, serta validasi dan penyelesaian media. Setiap tahapan dilaksanakan secara bertahap untuk menghasilkan media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang sesuai dengan kebutuhan promosi kesehatan di rumah sakit.

Tahap observasi dilakukan dengan mengamati pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan dan kebutuhan media edukasi di lingkungan RS UNAIR. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kegiatan promosi kesehatan, sasaran informasi, serta kebutuhan media yang dapat mendukung penyampaian informasi kesehatan kepada pasien dan pengunjung. Hasil observasi menjadi dasar dalam menentukan topik perawatan bayi baru lahir sebagai materi yang dikembangkan dalam kegiatan magang.

Tahap identifikasi kebutuhan media dilakukan berdasarkan hasil observasi dan arahan dari pihak terkait di RS UNAIR. Identifikasi dilakukan untuk menentukan kebutuhan informasi mengenai perawatan bayi baru lahir yang perlu disampaikan kepada sasaran. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, dikembangkan media KIE berupa booklet digital yang memuat informasi mengenai perawatan dasar bayi baru lahir dan dapat diakses secara digital melalui *QR Code*.

Tahap pengembangan media dilakukan dengan menyusun materi dan merancang booklet digital sesuai dengan karakteristik informasi serta sasaran. Materi disusun berdasarkan sumber informasi yang relevan, kemudian dikembangkan ke dalam bentuk media visual yang informatif, menarik, dan mudah dipahami. Proses pengembangan meliputi penyusunan isi materi, perancangan *layout*, pemilihan warna,

font, ilustrasi, dan elemen visual lainnya hingga menghasilkan rancangan booklet digital mengenai perawatan bayi baru lahir.

Tahap validasi dan penyelesaian media dilakukan melalui penilaian oleh ahli materi dan ahli media serta uji coba terbatas kepada sasaran. Proses tersebut dilakukan untuk memperoleh masukan mengenai kesesuaian materi, bahasa, tampilan, dan kemudahan media dalam menyampaikan informasi. Hasil validasi dan uji coba terbatas digunakan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan hingga menghasilkan booklet digital yang telah disesuaikan dengan masukan yang diperoleh.